08.00

PMI Bantul

PMI Gunungkidul

LINGKAR YOGYA

Minggu, 30 Januari 2022 Bening Hati 16.00 Lintas Liputan Pagi Pagi-pagi Campursari 17.10

08.10	Nuarisa Gita	19.15	Digoda (Digoyang L	Jangaut)
12.00 Family Radio		21.00	Berita NHK		
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari		
					Grafis: Arko
PALANG Stok Darah INDONESIA					
UNIT DONOR DARAH			В	0	AB
PMI Yogy	yakarta (0274) 3 7	72176 5	4 97	68	23
PMI Slen	nan (0274) 86	9909 29	36	31	6

19.30

KR Relax

2

RAT Kopkar Tamansiswa Pilih Pengurus Baru



Sunu Wibowo (kiri) menyerahkan hasil penilaian kepada Ki Tuju Marjono.

YOGYA (KR) - Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Karyawan (Kopkar) Majelis Luhur Tamansiswa 'Sejahtera' Tutup Buku Tahun 2021, sekaligus memilih pengurus baru masa bakti 2022-2026. RAT berlangsung di kompleks Pendapa Tamansiswa Yogyakarta, Sabtu (29/1).

Pemilihan pengurus dengan memilih formatur terlebih dahulu. Dari 22 calon formatur yang diajukan oleh anggota yang hadir, terpilih tiga orang yang mendapatkan suara terbanyak. Masing-masing Ki Tuju Marjono 47 suara, Ki Harjono 26 suara dan Ki Prof Drs Pardimin PhD 22 suara.

Formatur diberi waktu satu bulan untuk menyusun pengurus baru. "Selama pengurus baru belum terbentuk pelayanan oleh pengurus lama," kata Ki Tuju Marjono yang merupakan ketua pengurus masa bakti 2018-2021. Sebelumnya, Ki Tuju menyampaikan laporan terkait dengan aktivitas Kopkar 'Sejahtera' selama periode 2018-2021. Jumlah anggotanya 74 orang unit usaha simpan pinjam, dengan sisa hasil usaha tahun 2021 sebesar Rp 18.671.778. Anggota bisa memeriksanya pada buku laporan pertanggungjawaban pengurus masa bakti 2018-2021. Sedangkan unit usaha pertokoan Kopkar 'Sejahtera' bekerja sama dengan Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa (MLPTs) dengan pendapatan Rp 223.277.438. Anggota bisa memeriksa pada laporan rugi dan laba dibuku laporan pertanggungjawaban.

Perwakilan Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Sunu Wibowo menyampaikan hasil penilaian terhadap kinerja Kopkar 'Sejahtera' dengan predikat Cukup Berkualitas skor nilai 805, dan Sehat dengan skor nilai 81.80. Sunu Wibowo menyampaikan tentang ada beberapa aturan baru dari pemerintah dalam pendirian koperasi, penyusunan AD/ART dan perubahannya. Sunu Wibowo kemudian menyerahkan hasil penilaian dari Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogya, kepada Ketua Pengurus Kopkar Sejahtera Ki Tuju Marjono disaksikan Hari Cahyadi dari Dekopinda Kota Yogyakarta dan Ki R Bambang Widodo MPd sebagai Pengawas Kopkar 'Sejatera'.

Future Skills Gembleng Generasi Muda

YOGYA(KR) - Generasi muda saat ini membutuhkan kecakapan khusus dalam menghadapi masa depan. Tentu saja harus berbeda dibandingkan orang lain, karena akan menjadi daya tarik tersendiri. Kecakapan tersebut nantinya dibutuhkan agar mereka dapat beradaptasi, berkompetisi, bahkan menjadi talenta unggulan.

Hal tersebut mengemuka dalam ajang daring Future Fest bertajuk "Think Future, Act Nature", Sabtu (29/1). Acara ini merupakan gelaran Future Skills, Pijar Foundation dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada (UGM). Kegiatan ini menjadi acara puncak sekaligus penutup dari rangkaian Future Skills Class ke-4, perkuliahan online sekaligus program inkubasi yang berlangsung sejak Agustus 2021.

Direktur Eksekutif Future Skills Ageng Sajiwo, menjelaskan rangkaian acara ini membekali para talenta muda agar bisa beradaptasi dan berdaya saing di era disruptif. "Tujuannya agar para talenta muda menjadi terampil dan mahir menggunakan skill yang dibutuhkan di masa mendatang," kata Ageng. Future Skills Class ini pun diselenggarakan untuk menjadi inkubator pengembangan mahasiswa. Penyelenggara menggandeng 45 mitra kolaborator dari beragam bidang. Seperti industri, komunitas dan LSM.

Direktur Eksekutif Pijar Foundation Ferro Ferizka, memberikan apresiasi atas program ini karena telah meningkatkan keterampilan generasi muda. Future Skills merupakan program yang perlu terus didukung. Sebab di masa mendatang, banyak tantangan dan peluang yang harus dihadapi dengan optimis oleh generasi muda. Penggagas kuliah Future Skills Pratikno, berharap, program ini dapat terus berlanjut. Tentu saja cakupan isu lebih luas dan jangkauan partisipan lebih banyak. Sebab tantangan masa depan makin kompleks dan diwarnai ketidakpastian. (Awh)-d



Salah satu kegiatan Future Skills.

MENYAMBUT TAHUN BARU IMLEK 2573/2022

Klenteng Poncowinatan Tiadakan Sembahyang Bersama

YOGYA (KR) - Masih dalam situasi pandemi Covid-19, Klenteng Poncowinatan menyambut Sin Cia/Tahun Baru Imlek 2573/2022 tidak mengadakan Sembahyangan Bersama. Namun demikian mempersilakan umat yang akan memasang lampion dengan tulisan perusahaan atau nama pribadi.

Berbeda dengan Klenteng Gondomanan yang tetap menggelar Sembahyangan dengan protokol kesehatan (prokes) Sembahyangan Bersama Klenteng Poncowinatan, biasanya diselenggarakan 2 hari sebelum Imlek, yang jatuh pada hari Minggu Legi (30/1). "Namun memenuhi anjuran pemerintah, Pengurus Bhakti Loka meniadakan acara tersebut," tutur Gutama Fantoni kepada KR, Sabtu

Tokoh yang aktif di kegiatan Klenteng Poncowinatan ini menyebutkan pengurus merencanakan memasang lampion yang ditawarkan umat dan akan dipasang selama 1 tahun di dalam Klenteng Poncowinatan. "Semoga Thian Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan limpahan berkahnya kepada kita," ucap Fantoni. Namun untuk Klenteng Gondomanan tetap menggelar Sembahyangan dengan Penyalaan Lilin, Senin (31/1) malam saat pergantian Imlek, dengan prokes. "Umat sudah mengirimkan minyak, beras, lampion, juga lilin-lilin dengan doa dan harapan untuk tahun depan." jelas Ketua Pengurus Klenteng Fuk Ling Miau Gondomanan, Ang Ping Siang.

Disebutkan Klenteng Gondo-



Klenteng Poncowinatan menyambut Sin Cia/Tahun Baru Imlek 2573/2022 dengan pemasangan puluhan lampion dan asesori lainnya.

manan juga akan menggelar Perayaan Imlek 8 Februari 2022 dilanjutkan Perayaan Cap Go Meh pertengahan Februari 2022. "Perayaan Imlek membawa nilai-nilai luhur berdoa untuk keselamatan bangsa, negara juga pribadi/keluarga, agar segera terbebas dari Covid-19, dengan semangat persaudaraan," ujarnya.

HADAPI KEMUNGKINAN GELOMBANG OMICRON

Muhammadiyah Aktifkan Kembali Relawan

(28/1) Muhammadiyah DIY mulai mengaktifkan kembali relawan lewat koordinasi dengan Posko Covid-19. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengantisipasi sekaligus kesiagaan terhadap kemungkinan gelombang 3 Covid-19 varian Omicron. Karena telah terjadi peningkatan positive rate di DIY dari 0,05% pada 10 Januari 2022 menjadi 1% pada Jumat (28/1).

Wakil Ketua PWM DIY selaku unsur Pengarah Muhammadiyah Covid-19 Command Center (MCCC) PWM DIY Arif Jamali Muis MPd mengemuakakan hal tersebut melalui konferensi pers virtual, Sabtu (29/1). Meskipun angka positive rate masih di bawah standar badan kesehatan dunia WHO, tetapi peningkat-

YOGYA (KR) - Sejak Jumat an dari 0,05% menjadi 1% per hari, menjadi perhatian bersama, terutama MCCC yang diberi tugas PP Muhammadiyah untuk mengatasi penyebaran virus Korona.

Selain itu, 25 titik layanan AmbulanceMu juga telah disiapkan yang meliputi persiapan kebutuhan dan kelengkapan ambulance maupun peningkatan kapasitas relawan. Belajar dari kasus gelombang 2 pada Juli 2021, Arif melihat pentingnya shelter untuk isolasi pasien Covid-19. Sehingga, shelter-shelter secara bertahap diaktifkan kembali dengan menunggu kajian para epidemiolog dan dokter Muhammadiyah di bawah Majelis Pembina Kesehatan Muhammadiyah (MPKU) PWM DIY.

Dari 8 langkah mitigasi tersebut menurut Arif, MCCC PWM DIY

dan MCCC Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) akan melakukan pendampingan sekolah untuk melakukan pertemuan tatap muka terbatas (PTMP) bekerja sama dengan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah se-DIY. Adapun persiapan kelima adalah dengan menyiapkan klinik dan rumah sakit Muhammadiyah se-DIY di bawah MPKU PWM DIY. Selain itu, MCCC juga memastikan akan melakukan percepatan dan perluasan vaksin anak serta vaksin booster untuk dewasa di RS maupun klinik Muhammadiyah.

"Kami akan terus melakukan edukasi 5 M, 3 T, dan I V, baik secara daring maupun luring yang melibatkan seluruh amal usaha Muhammadiyah (AUM) dan warga persyarikatan," imbuh Arif. Arif mengajak masyarakat khususnya warga Muhammadiyah untuk memperketat protokol kesehatan saat keluar rumah karena memerangi Covid-19 menjadi jihad saat ini.

Ketua MPKU PWM DIY dr Ahmad Faesol SpRad MMR menjelaskan menghadapi kemungkinan gelombang 3 Covid-19 varian Omicron, yang pertama yang disiapkan adalah sumber daya manusia. "Tentunya kami berikan arahan dan kepercayaan diri pada SDM untuk menghadapi kemungkinan lonjakan Covid-19 gelombang ke tiga. Kami juga instruksikan menyiapkan ruangan isolasi untuk pasien Covid-19. Kami berharap semua RS MPKU, jika benar terjadi lonjakan pun telah siap," jelas Fesol. (Fsy)-d

PUSPAGA BANTUL DIKUKUHKAN WABUP

Menjadi Pemantik Kepedulian Keluarga



Wakil Bupati Bantul mengukuhkan Tim Puspaga

BANTUL(KR) - Wakil Bupati (Wabup) Bantul Joko B Purnomo mengukuhkan Tim Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspaga) Bantul, Sabtu (29/1). Pembentukan Tim Puspaga ini merupakan tindak lanjut amanat Bupati Bantul dan pelaksanaan misi ke-5, yakni penanggulangan masalah kesejahteraan sosial secara terpadu dan pencapaian Bantul sebagai Kabupaten Bantul Layak Anak, Ramah Perempuan dan Difabel.

Puspaga adalah Lembaga Konsultasi Keluarga yang menjadi salah satu komponen besar dalam penilaian

dari penilaian KLA masuk di klaster 2, yang pelaksanaannya dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI pada bulan Maret 2022. Wakil Bupati Bantul berharap dengan kehadiran Tim Puspaga ini dapat menjadi pemantik peningkatan kesadaran dan kepedulian lingkungan keluarga dalam membangun perhatian pemenuhan hak anak, serta dapat menjadikan lingkungan keluarga aman dan nyaman bagi anak.

"Untuk memiliki daya saing yang tinggi anakanak harus mempunyai kecerdasan, kreativitas, kebebasan dan pemenuhan hak-hak anak. Kita tidak ingin negara Indonesia di masa depan kalah bersaing dengan negara lain, sehingga perlu menyiapkan generasi masa depan bangsa yang sehat kuat dan kompetitif," ungkapnya.

Sementara Plt Kepala Dinas DP3AP2KB Bantul Dra Sri Nuryanti MSi melaporkan, dengan program ini optimis KLA Bantul tahun 2022 ini dapat naik peringkat dari Madya menjadi Nindya. Untuk itu sangat diharapkan bantuan, dukungan dan komitmen Bupati dan Wakil Bupati, Gugus Tugas Kabupatan Layak Anak (KLA), Kepala Organisasi Perangkat Daerah maupun seluruh lapisan masyarakat di Kabupaten Bantul.

Sedangkan langkah upaya Dinas DP3AP2KB Bantul yang sedang dilakukan, yakni menyusun Rencana Aksi Daerah, membuat tim sekretaris evaluasi KLA Bantul 2022 dari berbagai unsur lintas bidang, Korlap maupun LSM.

Gerdal OPT Tingkatkan Ketahanan Pangan

TEMON (KR) - Para petani diminta berinovasi menghadapi serangan hama penyakit pengganggu tanaman dengan menggunakan obat alami agen hayati. Untuk mempertahankan ketahanan pangan nasional, perlu mengantisipasi terhadap tanaman pertanian menghadapi dampak perubahan iklim di wilayah Indonesia.

Hal tersebut disampaikan Direktur Jenderal (Ditjen) Tanaman Pangan Kementerian Pertanian (Kementan) Suwandi secara virtual via zoom meeting, menyaksikan Gerakan Pengendalian (Gerdal) Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan penanganan DPI di Janten, Kapanewon Temon, Jumat (28/1). "Kiranya daerah lain dapat meniru dalam upaya peningkatan ketahanan pangan yang telah dilaksanakan di Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kulonprogo," kata Suwandi.

Menurutnya, sektor pertanian menghadapi tantangan berat. Di tengah penanganan terdampak pandemi, harus menghadapi perubahan cuaca ekstrem dan kekeringan akibat musim kemarau. Petani harus berinovasi untuk mengatasi segala tantangan tersebut. "Ikutan dampak pandemi, di tingkat distribusi ada kenaikan pupuk dan pestisida kimia. Petani harus berinovasi dan efisien. Pemupukan menggunakan pupuk organik, pengendalian OPT menggunakan agen hayati. Penggunaan pupuk kimia dan pestisida keputusan terakhir," jelasnya.

Gerdal OPT dilakukan para petani bersama anggota TNI dan Tim RPT (Reaksi Pengendali Tanaman) Kulonprogo di areal tanaman padi Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani) Suka Makmur Janten. Kemudian membersihkan rumput dan sampah di sepanjang saluran iri-

Turut hadir menyaksikan pelaksanaan Gerdal OPT dan penanganan DPI Wakil Bupati Kulonprogo Fajar Gegana, Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DKP) DIY Sugeng Purwanto, Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kulonprogo, Muh Aris Nugroho dan Komandan Kodim 0731/ Kulonprogo Letkol Inf Nurwaliyanto.

Pengendara Ranmor Wajib Miliki SIM

YOGYA (KR) - Setiap pengendara kendaraan bermotor (ranmor) wajib memiliki surat izin mengemudi (SIM) pada saat berkendara di jalan umum. Kewajiban kepemilikan SIM diatur dlam pasal 77 ayat (1) nomor 22 tahun 2009, yang dalam salah satu ayatnya disebutkan bahwa orang yang mengendarai sepeda motor dan mengemudikan mobil wajib memiliki SIM. Jika tidak memenuhi persyaratan tersebut, yang bersangkutan bisa dipidana paling lama 3 bulan atau denda paling banyak Rp 1 juta.

Kasubdit Regident Dirlantas Polda DIY AKBP Edy Bagus Sumantri SIK memalui Paur SIM Subregident Ditlantas Polda DIY AKP Samiyono SH, Jumat (28/1) menyampaikan SIM merupakan salah satu 'sertifikat' kecakapan seseorang dalam mengendarai/mengemudikan kendaraan bermotor. Dengan memiliki SIM, seseorang dianggap telah layak berkendara di jalan umum. "Kepemilikan SIM juga berfungsi untuk ketaatan dalam tertib berlalulintas," ujar Samiyono.

Samiyono menjelaskan untuk mendapatkan SIM, seseorang harus terlebih dahulu memenuhi sejumlah persyaratan. Di antaranya batas minimal umur (17 tahun sesuai yang tertera di KTP), lulus cek kesehatan dan uji psikologi. Selain itu, pemohon SIM harus lulus ujian teori dan ujian praktik. Menurut Samiyono, semua persyaratan tersebut berlaku bagi setiap pemohon SIM tanpa kecuali, dengan pertimbangan agar setiap pemohon SIM benar-benar telah memenuhi syarat untuk berkendara.

Mengenai tempat penerbitan SIM, saat ini setiap Satpas di masing-masing Polresta/Polres jajaran Polda DIY setiap hari melayani penerbitan SIM, baik permohonan baru maupun perpanjangan. Selain



AKP Samiyono SH

itu, juga dilakukan pelayanan SIM keliling oleh masing-masing Satlantas Polresta/Polres, juga oleh Ditlantas Polda DIY. Dilakukannya pelayanan SIM Keliling, salah satunya bertujuan agar pelayanan tidak menumpuk di Satpas. "Terlebih lagi di masa pandemi Covid-19, harus dihindari penumpukan massa keti-

ka pelayanan SIM," jelas Samiyono. Samiyono menyampaikan semakin banyak masyarakat mengajukan permohonan SIM, hal itu merupakan salah satu indikasi semakin meningkatnya kesadaran tertib berlalulintas. Kepemilikan SIM akan menguatkan mental pengendara ranmor saat berada di jalan umum, tidak gugup ketika menghadapi situasi darurat karena sebelumnya telah menjalani ujian teori dan praktik. Situasi darurat saat berkendara terkadang bisa menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas (laka lantas) apabila pengendara belum memiliki SIM. Sesuai dengan tingkatan, selama ini kepolisian mengeluarkan SIM C, SIM A, SIM A Umum, SIM B1, SIM B1 Umum, dan SIM B2 Umum. Masing-masing spesifikasi SIM memiliki syarat-syarat tersendiri untuk mendapatkannya.

(Hrd)-d